

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN WONOGIRI**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan Pada Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun oleh :**

**YULI WULANDARI**

**B300110017**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2015**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Yang pertanda tangan dibawah ini, telah membaca naskah publikasi dengan judul :

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN  
EKONOMI KABUPATEN WONOGIRI ”**

Yang ditulis oleh :

**YULI WULANDARI**

**B300110017**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi ini telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 4 November 2015

Pembimbing

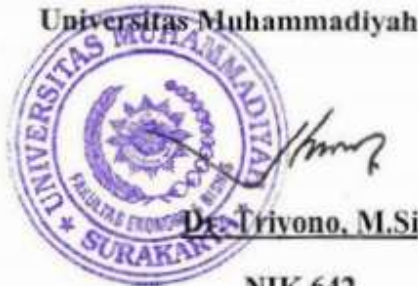


**Dr.Daryono Soebagivo,MEc.**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**Dr. Trivono, M.Si**

**NIK 642**

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN WONOGIRI**

**YULI WULANDARI**

**B300110017**

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail : [wullaleo@gmail.com](mailto:wullaleo@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Wonogiri. Data yang digunakan adalah data sekunder (*time series*) dalam kurun waktu 17 tahun (1997-2013) yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten Wonogiri serta sumber lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Adapun data yang digunakan meliputi data Pendapatan Asli Daerah, Pengeluaran Pemerintah, Jumlah Penduduk, Sektor Pertanian, Inflasi. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

Berdasarkan hasil Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa Variabel Pendapatan Asli Daerah mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan, Variabel Pengeluaran Pemerintah mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan, Variabel Jumlah Penduduk mempunyai pengaruh positif dan signifikan, Variabel Sektor Pertanian mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan, Variabel Inflasi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan. Secara simulatan Variabel Pendapatan Asli Daerah, Pengeluaran Pemerintah, Jumlah Penduduk, Sektor Pertanian, Inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Wonogiri. Uji kebaikan model, pada  $R^2$  (Koefisien Determinasi Majemuk) sebesar 0,892840 menunjukkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Wonogiri tahun 1997 – 2013 sebesar 89,2% oleh variasi variabel independen dalam model statistik.

Kata Kunci: PDRB, PAD, Jumlah Penduduk, Pengeluaran pemerintah, Sektor Pertanian, Inflasi.

## **A. LATAR BELAKANG**

Dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, maka setiap Pemerintah Kabupaten / Kota sebagai daerah otonom dituntut untuk dapat mengembangkan dan mengoptimalkan semua potensi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada hakekatnya otonomi daerah adalah kewenangan daerah untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Berkaitan dengan tujuan pembangunan daerah sebagaimana yang diamanatkan dalam undang-undang tersebut, maka kecepatan dan optimalisasi pembangunan akan sangat ditentukan oleh kapasitas dan kapabilitas sumber daya ekonomi (baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia). Keterbatasan dalam kepemilikan sumber daya alam dan sumber daya manusia, baik secara kualitas maupun kuantitas, dapat menimbulkan kemunduran dalam dinamika pembangunan ekonomi daerah, serta ketidakleluasaan daerah untuk mengarahkan program dan kegiatan pembangunan ekonominya.

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada suatu daerah disertai dengan meningkatnya pendapatan asli daerah, jumlah penduduk, pengeluaran pemerintah, meningkatnya jumlah sektor pertanian, dan tingkat inflasi. dengan adanya pergerakan yang tinggi mampu mempengaruhi peningkatan mobilitas antar Propinsi, Kabupaten, Kecamatan, maupun antar desa. Disisi lain Negara yang sedang berkembang mampu menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, tetapi masih banyak permasalahan pembangunan yang belum terpecahkan, seperti; tingkat pengangguran yang tinggi, pembagian pendapatan tidak merata serta faktor-faktor lainnya.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka yang menjadi pokok perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Wonogiri?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Wonogiri.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi pembaca, tentang pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Penduduk (*dependency ratio*), Pengeluaran Pemerintah, Sektor Pertanian (Tanaman bahan makanan padi), dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi kabupaten Wonogiri.
2. Diharapkan mampu mengetahui lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
3. Sebagai masukan untuk Pemerintah Kabupaten Wonogiri dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tahun berikutnya.
4. Sebagai bahan perbandingan dan tambahan ilmu pengetahuan bagi kalangan akademis dan peneliti dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama.

## **E. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dengan kurun waktu 17 tahun yaitu dari tahun 1997-2013 Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau

diambil dari badan atau instansi yang terkait, seperti data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), buku literatur, jurnal penelitian, dan studi pustaka lain yang mendukung teori ini.

## **2. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

### **a. Variabel dependen (Variabel terikat)**

Pertumbuhan Ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi adalah jumlah balas jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari pada tahun sebelumnya. Indikator yang digunakan untuk menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi yaitu tingkat pertumbuhan angka-angka pendapatan nasional, seperti Produk Domestik Bruto (PDB) atau Produk Nasional Bruto (PNB). (Susanti,dkk 1994).

Laju pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Penekanan pada proses mengandung unsur dinamis merubah atau perkembangan. Penggunaan indikator pertumbuhan ekonomi biasanya dilihat dalam kurun waktu tertentu misal satu dekade (satu tahun). Laju pertumbuhan ekonomi akan diukur melalui indikator perkembangan PDB(GDP) atau PNB (GNP) dari tahun ketahun. (Prasetyo, 2011)

### **b. Variabel independen (Variabel bebas)**

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari :

#### **1. Pendapatan Asli Daerah**

Pendapatan daerah adalah semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode anggaran tertentu (UU.No 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah), pendapatan daerah berasal

dari penerimaan dari dana perimbangan pusat dan daerah, juga yang berasal daerah itu sendiri yaitu pendapatan asli daerah serta lain-lain pendapatan yang sah.

## 2. Kependudukan

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis selama enam bulan atau lebih atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan untuk menetap. Angka jumlah penduduk dapat dijumpai pada hasil sensus penduduk publikasi badan pusat statistik adapun untuk menghitung laju pertumbuhan penduduk biasanya didasarkan pada angka rata-rata selama periode tertentu. (Soebagiyo, 2013).

## 3. Pengeluaran pemerintah

Pengeluaran pemerintah mencerminkan kebijakan pemerintah. Apabila pemerintah menerapkan suatu kebijakan untuk membeli barang dan jasa, maka pengeluaran pemerintah mencerminkan biaya yang harus dikeluarkan oleh pemerintah itu sendiri guna melaksanakan kebijakan tersebut. Peranan pemerintah ini dapat kita lihat dari semakin besarnya pengeluaran pemerintah dalam proporsinya terhadap pendapatan nasional pengeluaran pemerintah dalam arti riil.

Pengeluaran pemerintah dalam arti riil dapat dipakai sebagai indikator besarnya kegiatan pemerintah, yang dibiayai oleh pengeluaran pemerintah. Jadi, Semakin besar dan banyak kegiatan pemerintah maka semakin besar pula pengeluaran pemerintah yang bersangkutan. (Suparmoko, 2000).

## 4. Sektor Pertanian

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri,

atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa difahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam (*crop cultivation*) serta pembesaran hewan ternak (*raising*), meskipun cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan *mikroorganisme* dan *bioenzim* dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekedar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau *eksploitasi* hutan (Arsyad, 2000)

## 5. Inflasi

Inflasi terjadi akibat dari adanya berbagai kendala atau kekakuan struktural (*structural rigidities*) yang menyebabkan penawaran dalam perekonomian menjadi kurang atau tidak adanya responsif terhadap permintaan yang meningkat. (Bank Indonesia, 2007).

## F. METODE ANALISIS DATA

Analisis regresi merupakan studi yang menjelaskan dan mengevaluasi hubungan antara beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen yang bertujuan untuk meramalkan nilai variabel independen tersebut didasarkan pada beberapa nilai variabel dependen yang diketahui (Gujarati, 1999).

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh beberapa variabel independen yaitu Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Penduduk (*Dependency ratio*), Pengeluaran Pemerintah, Sektor Pertanian, dan tingkat Inflasi.

Di formulasikan hubungan serta fungsinya sebagai berikut :

$$PDRB_t = \beta_0 + \beta_1 \log PAD_t + \beta_2 \log JP_t + \beta_3 \log PP_t + \beta_4 \log SP_t + \beta_5 INF_t + U_t$$



Keterangan:

PDRB	=	Pertumbuhan Ekonomi (satuan juta rupiah)
$\beta_0$	=	Intercept atau konstanta.
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	=	Koefisien regresi variabel
Log PAD <sub>t</sub>	=	Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonogiri (Satuan juta rupiah)
Log JP <sub>t</sub>	=	Jumlah penduduk didekati <i>dependency ratio</i> kabupaten Wonogiri (Satuan jutajiwa)
Log PP <sub>t</sub>	=	Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Wonogiri (Satuan juta rupiah)
Log SP <sub>t</sub>	=	Sektor pertanian didekati tanaman bahan makanan padi kabupaten Wonogiri (satuan juta kwintal)
INF <sub>t</sub>	=	Inflasi kabupaten Wonogiri (satuan persen)
U <sub>t</sub>	=	Variabel Pengganggu

## G. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa regresi linear berganda dengan metode *Ordinary least aquare* (OLS) tentang variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Wonogiri. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Pendapatan Asli Daerah mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Wonogiri tahun 1997-2013.
2. Variabel Pengeluaran Pemerintah mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Wonogiri tahun 1997-2013.
3. Variabel Jumlah Penduduk mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Wonogiri tahun 1997-2013.
4. Variabel Sektor Pertanian mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Wonogiri tahun 1997-2013.
5. Variabel inflasi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Wonogiri tahun 1997-2013.

## **1. Saran**

Adapun beberapa manfaat dan saran yang diharapkan penulis berikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah kabupaten Wonogiri sebagai acuan di kebijakan berikutnya dalam meningkatkan nilai pertumbuhan ekonomi variabel pengeluaran pemerintah hendaknya perlu ditingkatkan untuk mengembangkan sektor produktif wilayah tersebut terutama dalam sektor pertanian.
2. Untuk warga masyarakat Wonogiri khususnya, supaya lebih aktif dalam menggerakkan segala sektor perekonomian, meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya supaya secara nyata mampu menaikkan Pendapatan asli daerah yang dampaknya akan diperoleh lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.
3. Bagi peneliti berikutnya supaya mampu menambah wawasan dengan mengetahui lebih jauh tentang pertumbuhan ekonomi maka perlu memodifikasi variabel bebas baik menambah variabelnya maupun rentan waktu yang akan diteliti sehingga lebih relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 2000. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Gujarati, Damodar. 1999. *Ekonometrika dasar*. Jakarta : Erlangga.
- Prasetyo, Eko. 2011. "*Fundamental Makro Ekonomi*". Yogyakarta.
- Soebagiyo, Daryono. 2013. "*Perekonomian Indonesia*". Surakarta: Pusat Pengembangan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suparmoko. 2000. "*Keuangan negara*". Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas jenderal soederman.
- Susanti, Hera dkk. 1994. "*Indikator-Indikator Makro Ekonomi*". Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah,
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pendapatan Asli Daerah